UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengaruh Pelatihan Menyikat Gigi terhadap Keterampilan Motorik Halus dalam Menyikat Gigi Anak Usia
Prasekolah (Kajian di TK ABA Kauman, Yogyakarta)**
Annisa Rifna Wardati, Dr. Leny Pratiwi Arie Sandy, S.Kp.G, MDSc.; Prayudha Benni Setiawan, S.Kp.G, M.P.H.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Latar Belakang: Anak usia prasekolah merupakan kelompok yang rentan mengalami karies gigi karena keterampilan menyikat gigi yang belum optimal. Keterampilan menyikat gigi memerlukan koordinasi jari, pergelangan tangan, dan lengan sebagai bagian dari kemampuan motorik halus. Aktivitas ini dapat dimanfaatkan sebagai bentuk stimulasi melalui pelatihan yang terstruktur dan berulang. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pelatihan menyikat gigi terhadap keterampilan motorik halus dalam menyikat gigi pada anak usia prasekolah di TK ABA Kauman, Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan kuasi eksperimental dengan desain *pre-intervention* dan *post-intervention* disertai kelompok kontrol. Responden berjumlah 39 anak usia 4–5 tahun, terdiri atas 19 anak kelompok perlakuan dan 20 anak kelompok kontrol. Kelompok perlakuan diberikan pelatihan menyikat gigi sebanyak enam kali selama dua minggu, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan pelatihan. Data dikumpulkan menggunakan instrumen observasi keterampilan motorik halus dalam menyikat gigi. Reliabilitas antarpenilai diuji menggunakan *Cohen's kappa*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon signed-rank test* dan *independent t-test*.

Hasil: Kelompok perlakuan mengalami peningkatan skor dari 8,947±0,747 menjadi 15,473±0,192, sedangkan kelompok kontrol meningkat dari 9,650±0,730 menjadi 10,050±0,831. Uji *Wilcoxon signed-rank test* menunjukkan terdapat perbedaan bermakna keterampilan motorik halus dalam menyikat gigi sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok perlakuan ($p<0,001$), sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan bermakna ($p=0,622$). Uji *independent t-test* menunjukkan terdapat perbedaan bermakna rata-rata selisih skor keterampilan motorik halus dalam menyikat gigi antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol ($p<0,001$).

Kesimpulan: Pelatihan menyikat gigi berpengaruh terhadap keterampilan motorik halus dalam menyikat gigi pada anak usia prasekolah di TK ABA Kauman, Yogyakarta.

Kata Kunci : Pelatihan menyikat gigi, Keterampilan motorik halus, Anak usia prasekolah, Menyikat gigi, Motorik halus anak

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengaruh Pelatihan Menyikat Gigi terhadap Keterampilan Motorik Halus dalam Menyikat Gigi Anak Usia
Prasekolah (Kajian di TK ABA Kauman, Yogyakarta)**
Annisa Rifna Wardati, Dr. Leny Pratiwi Arie Sandy, S.Kp.G, MDSc.; Prayudha Benni Setiawan, S.Kp.G, M.P.H.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background: Preschool children are vulnerable to dental caries due to inadequate toothbrushing skills. Toothbrushing requires coordination of the fingers, wrist, and arm as part of fine motor skills. This activity can also serve as a form of stimulation when delivered through structured and repetitive training. This study aimed to determine the effect of toothbrushing training on fine motor skills in toothbrushing among preschool children at TK ABA Kauman, Yogyakarta.
Methods: This quasi-experimental study employed a pre-intervention and post-intervention design with a control group. A total of 39 children aged 4–5 years participated, including 19 in the intervention group and 20 in the control group. The intervention group received six toothbrushing training sessions over two weeks, while the control group received no training. Data were collected using an observational instrument assessing fine motor skills in toothbrushing. Inter-rater reliability was evaluated using *Cohen's kappa*. Data were analyzed using the *Wilcoxon signed-rank test* and *independent t-test*.
Results: The intervention group showed an increase in mean scores from 8.947±0.747 to 15.473±0.192, whereas the control group increased from 9.650±0.730 to 10.050±0.831. The *Wilcoxon signed-rank test* showed a significant difference in fine motor skills in toothbrushing before and after the intervention in the intervention group (p<0.001), while no significant difference was found in the control group (p=0.622). The *independent t-test* showed a significant difference in the mean change of fine motor skill scores in toothbrushing between the intervention and control groups (p<0.001).
Conclusion: Toothbrushing training improved fine motor skills in toothbrushing among preschool children at TK ABA Kauman, Yogyakarta.

Keywords : Toothbrushing training, Fine motor skills, Preschool children, Toothbrushing, Children’s fine motor skills